



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 356/C.02.01/LPPM/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Isro Saputra, S.T., M.T.	20150502	Narsumber

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone
Tempat : Pesanggrahan, Jakarta
Waktu : 07 Agustus 2020
Sumber Dana : PT. Cakra Buana Consultans

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Agustus 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601



SURAT TUGAS
No. 346/J.16.01/LP2M/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Isro Saputra, S.T., M.T.	20150502	Dosen

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : FGD Diskusi Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : PT. Cakra Buana Consultants, Jakarta
Hari/Tanggal : Jum'at/07 Agustus 2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Agustus 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Focus Group Discussion

**Ketua Tim :
Isro Saputra, ST., MT.**

**Anggota Tim :
Isro Saputra, ST., MT.**

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : FGD Diskusi Penyusunan Master Plan Development
Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan
Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone

Ketua Tim Pengusul

Nama : Isro Saputra, ST., MT.
NIP : 120150502
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIB
Program Studi/Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota/ Teknik Sipil dan Perencanaan
Bidang Keahlian : Mobilitas dan infrastruktur
Alamat Kantor : Jln. PHH Mustofa no 23
Alamat Rumah : JL. Cisaranten Kulon IV No 35C, Arcamanik Bandung

Lokasi Kegiatan

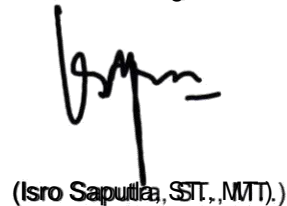
Wilayah Mitra : PT. Cakrabuana Consultants
Desa/Kecamatan : Pesanggrahan
Kota/Kabupaten : DKI Jakarta
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 135 KM
Luaran : Dokumentasi Kegiatan dan Bahan tayang FGD
Waktu Pelaksanaan : Jumat, 07 Agustus 2020
Total Biaya : Rp.2.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan


(Dr. Soni Darmawan, ST., MT.)

Bandung, 06 Agustus 2020

Ketua Tim Pengusul


(Isro Saputra, ST., MT.)

Disahkan Oleh
Ketua LP2M,



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NIP: 20010601

**FGD Diskusi Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan
Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone**

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**ISRO SAPUTRA
120150502**

Kegiatan : *Focus Group Discussion (FGD)* Penyusunan Master Plan,
Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain
Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone
Hari : Jumat
Tanggal : 07 Agustus 2020
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Pesanggarahan

PESERTA:

1. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang
3. Akademisi
4. Stakeholder Pembangunan

Hasil Diskusi

Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan,
Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional
(KPPN) Bone yaitu, meliputi:

Keterangan	Hasil Pembahasan
Pembahasan	Adapun beberapa masukan terkait dengan FGD yang telah diuraikan adalah sebagai berikut: 1. Pengembangan kawasan perdesaan kebanyakan dilihat dari IPD yang masih jauh dari mandiri, sementara untuk pengembangan

Keterangan	Hasil Pembahasan
	<p>kawasan perdesaan di DAS Citarum, desa sudah maju dan tergolong mandiri. Akan tetapi tidak menjadi tolok ukur dari sisi lingkungan dimana berdampak pencemaran Sungai Citarum. Perlu ditekankan untuk tidak meninggalkan aspek lingkungan pada saat perencanaan pembangunan. Prinsip sustainable development perlu mengimplementasi dalam rekomendasi pengembangan kawasan perlu jelas tertuang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk alokasi anggaran, dapat dilihat akan bersaing dengan prioritas yang lain. Perlu strategi khusus mendorong dukungan PUPR untuk pengembangan KPPN dimana layak untuk didukung, sehingga program yang diusulkan adalah program yang strategis dan layak didanai pusat. 3. Untuk penentuan delineasi perlu disepakati segera dengan daerah, supaya produk unggulan tidak bergerak yang perlu sampai penetapan SK Bupati. 4. Produk unggulan juga perlu dicek apakah kontribusinya dominan terhadap pdrb, sehingga harus diadakan hilirisasi produk. Produk unggulan juga harus ditetapkan juga dalam SK Bupati. 5. Untuk pabrik rumput laut perlu dibuka lagi dengan langkah awalnya mungkin perlu mencari data terkait pengelola saat itu. Karena hilirisasi produk unggulan KPPN perlu dilakukan didalam kawasan, bukan untuk dilarikan ke wilayah lain, supaya masyarakat mendapat nilai tambah maksimal. 6. Perlu ada dukungan baik infrastruktur PUPR dan non PUPR, sampai pada dukungan untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat seperti pelatihan untuk pengolahan produk unggulan dan sebagainya. 7. Kerangka dalam menjawab program mungkin akan ada dua yaitu dari pemenuhan SPM akrena IPD yang masih tertinggal dan peningkatan perekonomian dengan adanya hilirisasi produk. 8. Masukan untuk sektor keciptakayaan perlu ditinjau kembali terkait kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berdasarkan pemaparan tadi, identifikasi permasalahan infrastruktur CK diantaranya ada di pengangkutan sampah dan jaringan air minum (SR) yang merupakan kewenangan dari pemda. mungkin dapat dikaji terkait bagaimana pendanaan APBD untuk sektor keciptakayaan, termasuk kondisi lembaga pengelola di daerah (PDAM/UPTD).

Keterangan	Hasil Pembahasan
	9. Isu pembangunan infrastruktur keciptakarya adalah keberlanjutan infrastruktur yang dibangun oleh pusat, sehingga permasalahan pendanaan untuk operasional dan kondisi kelembagaan di daerah menjadi cukup krusial.



Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone

Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone